

BAB III

HADIS TENTANG KEKAFIRAN AKIBAT PERANG ANTAR SESAMA MUSLIM DALAM SUNAN IBNU MAJAH

A. Ibnu Majah

1. Biografi Ibnu Majah

Nama lengkap beliau adalah Imam *al-Hāfīz al-Mufasssīr* Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah *al-Raba'ī al-Qauzīnī*. Nama panggilan pendeknya Ibnu Majah, panggilan ini merupakan gelar yang disandang ayahnya. Meskipun bukan nama aslinya, ia memakai nama Ibnu Majah untuk karya-karyanya.¹ Majah dengan *ha' sukun*, merupakan nama '*ajamī*' (bukan dari bahasa Arab) adalah gelar ayahnya, bahkan ada yang mensinyalir sebagai nama bunda beliau. Adapun *al-Raba'ī* disunting dari *Rabi'ah*, nama sang pakar *Ulum al-Hadīth*. Ada dugaan nisbah kepada *Rabi'ah* dilatarbelakangi oleh status *maulā* yang disandang oleh Ibnu Majah yang bersandar kepada *Rabi'ah* tersebut. Seperti sebutan *maula* di kalangan sejarawan adalah status yang diberikan kepada orang '*ajamī*' yang proses Islamisasinya di bawah bimbingan intensif seorang muslim senior yang berkebangsaan Arab.²

Beliau dilahirkan di Qazwini (kawasan Irak) pada tahun 209 H. dan wafat pada hari selasa tanggal 21 atau 22 *Ramaḍān* 273 H. Ibnu Majah wafat

¹Dzulmani, *Mengenal Kitab-kitab Hadis* (Yogyakarta: Lisan Madani, 2008), 113

²Hasjim Abas, *kodifikasi Hadis dalam Kitab Mu'tabar* (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 89.

waktu berusia 74 tahun. Sebagai Ulama ada yang mengatakan beliau meninggal pada tahun 275 H. tidak disebutkan pada umur berapa beliau mulai belajar hadis. Ali bin Muhammad al-Tanafasi (wafat 233 H) merupakan guru pertamanya, berarti Ibnu majah mulai belajar hadis sebelum tahun 233 H. pada usia 15 atau 20 tahun sebagaimana kebiasaan masa itu.³ Ibnu Majah mulai melakukan pengembangan atau merantau untuk mempelajari hadis-hadis pada usia 21 tahun, yakni setelah tahun 230 H. merasa belum puas dengan seorang guru, Ibnu Majah mengembara ke berbagai daerah untuk mendengar langsung hadis-hadis dari guru-guru besar lainnya. Dalam perjalanan ilmiyahnya ia mengunjungi Khurasan, Irak, Syam, Hijaz, Suiah, Mesir dan lain-lain.⁴

Ibnu Majah hidup pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah, tepatnya pada masa kepemimpinan Khalifah al-Ma'mun (198 H./813M.) sampai ke pimpinan Khalifah al-Muqtadir (295H./908M.). Pada masa berdaulatnya dinasti Abbasiyah, kegiatan ilmiah khususnya di bidang hadis, mencapai puncaknya. Pada saat itu, para Ulama banyak yang ikut andil dalam kegiatan pengumpulan hadis. Namun sayangnya pada saat yang bersamaan dengan itu, kegiatan pemalsuan hadis juga semarak. Kondisi seperti itu menggugah para Ulama, khususnya ahli hadis, untuk membuat parameter dalam penetapan hadis-hadis Nabi.⁵

Ibnu Majah memang beruntung, ia hidup di era yang penuh dengan gairah untuk mempelajari dan mengkaji hadis-hadis Nabi. Semangatnya yang

³ M. Mustafa Azami, *Memahami Ilmu Hadis* (Jakarta: Lentera, 1995), 148.

⁴ Dewan Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: lentera, 1995), 148.

⁵ Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 113.

besar untuk mempelajari hadis didukung oleh kondisi masyarakat saat itu yang juga bersemangat mengumpulkan dan membukukan hadis-hadis Nabi, sehingga jadilah ia seorang Ulama hadis yang sangat terkemuka.⁶

2. Guru dan Murid-Murid Ibnu Majah

Seorang ulama' besar tentu biasanya juga seorang murid dari sekian banyak guru. Melalui banyak guru itulah ia memperoleh ilmu yang banyak pula. Adapun guru Ibnu Majah adalah:

- a. Imam Malik
- b. Sufyan al-Thauri,
- c. Laits bin Sa'ad.
- d. Abu Bakar bin Abi Shaibah,
- e. Yazid bin Abdillah al-Yamni
- f. Muhammad bin Abdillah bin Numair
- g. Jabbaral al-Mughallas.
- h. Ibrahim bin al-Munzir al-Hizami
- i. Abdullah bin Mu'awiyah
- j. Hisham bin 'Ammar.
- k. Muhammad bin Rūh
- l. Daud bin Abi Shaibah.⁷
- m. Mumamad bin Abdullah bin Rumh

⁶*Ibid.* 114.

⁷Abbas, *Kodifikasi Hadis...*,89.

- n. Ahmad bin al-Azhar
- o. Bashar bin Adam.⁸

Imam Abu Dawud juga mengajarkan hadisnya kepada orang yang belajar kepadanya. Murid-murid yang belajar dan meriwayatkan hadis darinya adalah juga ulama' hadis terkemuka, antara lain:

- a. Muhammad Ibnu Isa al-Abhan,
- b. Abu al-Hasan al-Qattān
- c. Sulaiman Ibn Yazid al-Qazwini,
- d. Ibnu Shibawaih
- e. Ishaq Ibnu Muhammad
- f. Dll.⁹

3. Karya-karya Ibnu Majah

Banyak karya tulis yang dihasilkan oleh Ibnu Majah, jumlahnya tidak kurang dari 32 buah, temanya pun beragam, meliputi tafsir, sejarah, fikih dan hadis.¹⁰ Karya Ibnu Majah mengenai tafsir adalah *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, namun karya ini agaknya kurang terkenal, diperkirakan kitab ini hilang dalam bentuk manuskrip (tulisan tangan). Adapun karya Ibnu Majah tentang sejarah yaitu *Tarikh al-Khulafa'*, diduga kuat masih ada. Namun diantara sekian bidang yang digeluti Ibnu Majah, tampaknya hanya bidang hadis yang membuat ia dikenal oleh masyarakat Islam secara luas. Salah satu kitab yang

⁸Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 128-129.

⁹Abu Shuhbah, *Fi Rihab al-Sunnah* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1993), 98.

¹⁰Dzulmani, *Mengenal kitab...*, 114.

paling terkenal adalah *Sunan Ibnu Majah*,¹¹ beratus-ratus Perpustakaan menyimpan Manuskrip-manuskrip karya beliau. Kitab ini telah dipublikasikan beberapa kali. Pada periode terakhir, kitab tersebut menjadi buku keenam yang paling terkenal yang disebut dengan *al-Uṣūl al-Sittah* (enam kitab yang paling prinsipil) atau sering kali disebut dengan *al-Ṣaḥīḥah al-Sittah* (enam kitab sahih). Ini tidak berarti bahwa semua hadis yang dimuat dalam keenam kitab hadis tersebut adalah sahih dengan pengecualian sahih al-Bukhari dan Muslim yang hanya memuat hadis-hadis sahih.¹²

B. Kitab Sunan Ibnu Majah

1. Metode dan Sistematisasi Penyusunan Kitab Sunan Ibnu Majah

Sunan adalah teknik pengumpulan hadis secara bab sebagaimana penyusunan fikih, setiap bab memuat beberapa hadis dalam satu topik, dan di dalamnya ada yang *Ṣaḥīḥ*, *Ḥasan*, dan *Ḍa'if*, akan tetapi tidak terlalu *Ḍa'if* seperti hadis *Munkar*.¹³

Sunan Ibnu Majah adalah kitab kumpulan hadis-hadis *Ṣaḥīḥ* yang ditulis oleh Ibnu Majah. Pada bagian *muqaddimah*, penulisnya

¹¹*Ibid.*, 115.

¹²Muhammad Mustafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), 159.

¹³Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2008), 58.

mengetengahkan beragam hal yang terkait dengan sunah Rasulullah SAW sekaligus keutamaan ilmu hadis secara khusus dan ilmu agama secara umum.¹⁴

Kitab Sunan Ibnu Majah secara umum bisa dikatakan bahwa penyusunannya dibagi menjadi beberapa bagian, dan dalam setiap bagian dibagi lagi dalam beberapa bab. Dalam penyusunannya, Ibnu Majah sama dengan penyusunan al-Nasa'i, yaitu menurut sistematika penyusunan fikih, ia menyusun menjadi beberapa kitab dan bab. Sunan ini terdiri dari 32 kitab dan 1500 bab, jumlah hadisnya sebanyak 4000 buah hadis.¹⁵

Koleksi hadis Ibnu Majah lebih umum dikenal dengan judul kitab Sunan Ibnu Majah, sekalipun al-Sindi – seorang Ulama hadis Madinah – mempublikasikan dengan judul Sunan al-Mustafa. Edisi penerbitan cetak kitab tersebut telah dilakukan penelitian tekstual oleh Dr. Muhammad Fu'ad Abdul Baqi.¹⁶ Dalam penyelidikan Fu'ad Abdul Baqi, jumlah hadis yang termaktub dalam kitab Sunan Ibnu Majah adalah 4341 hadis yang terbagi dalam 37 bagian judul (kitab) dan 1515 bab. Jumlah ini merupakan perhitungan paling mutakhir yang dilakukan oleh seorang pakar hadis, meskipun berbeda dengan dua pakar hadis sebelumnya dalam menghitung jumlah hadis dalam Sunan Ibnu Majah, kesimpulan Fu'ad Abdul Baqi ini tidak mengundang masalah, karena hanya menyangkut perbedaan metode yang digunakan oleh mereka.¹⁷

¹⁴Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 115.

¹⁵Arifin, *Studi Kitab...*, 130.

¹⁶Abbas, *Kodifikasi hadis...*, 90.

¹⁷*Ibid.* 115.

2. Pandangan dan Kritik terhadap Sunan Ibnu Majah

Kitab Sunan Ibnu Majah ini, kedudukannya sebagai salah satu dari *kutub al-sittah* masih diperselisihkan oleh para Ulama hadis, karena di dalamnya tidak hanya memuat hadis-hadis sahih saja, akan tetapi memuat hadis hasan dan dha'if, bahkan ada pula hadis yang sangat lemah. Ibnu Majah tidak menyebutkan kriteria beliau untuk menyeleksi materi hadis yang terdapat dalam kitabnya. Sebagaimana beliau tidak mencantumkan tujuan, beliau juga tidak memaparkan alasan dalam penyusunan kitab ini. Kitab Ibnu Majah yang berisi 4341 hadis ini, 3002 hadis lainnya telah dibukukan oleh pengarang kitab *Uşul al-Sittah* lainnya, baik seluruh atau sebagiannya. Dengan demikian masih tersisa 1.339 hadis yang hanya diriwayatkan oleh beliau sendiri tanpa kelima pengarang lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 428 dari 1339 hadis di atas adalah hadis Sahih.
- b. 199 dari 1339 hadis di atas adalah hadis hasan
- c. 613 dari 1339 hadis di atas adalah hadis lemah isnadnya (sanadnya *ḍa'if*)
- d. 99 dari 1339 hadis di atas adalah hadis Munkar dan *makdhub*.¹⁸

Jumlah hadis 1339 dalam Sunan Ibnu Majah itu merupakan hadis *Zawahid* yakni koleksi tambahan yang terkesan melengkapi koleksi yang sudah ada pada kitab hadis pendahulunya. Rata-rata materi hadis *Zawahid* itu bermuatan informasi hukum fikih. Kemampuan Imam Ibnu Majah dalam menyajikan kelompok besar hadis *Zawahid*, khususnya yang berkualitas sahih dan hasan, merupakan prestasi yang patut dibanggakan, sebab telah ikut menyelamatkan

¹⁸Mustafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), 159.

perbendaharaan hadis yang amat dibutuhkan, dan sekaligus berfungsi koleksi yang sudah tertampung dalam *kutub al-khamsah* dan *al-muwatha'*.¹⁹

Banyak Ulama memberikan komentar atau penilaian terhadap kitab Sunan Ibnu Majah ini, pada umumnya mereka sepakat menilai bahwa kitab ini memiliki keunggulan pada aspek sistematisasi penulisannya, sehingga dapat mempermudah siapa pun yang hendak menelusuri dan mempelajari hadis-hadis Nabi.

Al-Hafidh al-Muzi berpendapat bahwa hadis-hadis *gharib* yang terdapat dalam Sunan ini kebanyakan adalah *da'if*, oleh karena itu, para Ulama *Mutaqaddimin* memandang bahwa kitab *Muwatṭa'* karya Imam Malik lebih pantas untuk berada disposisi *kutub al-Sittah* dari pada Sunan Ibnu Majah.

Sunan Ibnu Majah berisi 4341 hadis yang sahih, hasan dan da'if, bahwakan ada hadis yang sangat lemah. Abu Faraj Ibn Jauzi berpendapat sebagaimana disitir Abu Shuhbah bahwa ada 30 hadis Maudu' terdapat dalam Sunan Ibnu Majah, inilah yang membuat turunnya derajat Sunan Ibnu Majah, dan membuat Ulama *Mutaqaddimin* keberatan memasukkan kitab tersebut ke deretan *al-kutub al-sittah*.²⁰

¹⁹Abbas. *Kodifikasi Hadis...*,89.

²⁰Agus Solahudin dan Agus Suryadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 247: lihat juga, Arifin, *Studi kitab...*, 130.

C. Hadis Tentang Perang Antar Muslim

1. Hadis dan Terjemah Hadis Sunan Ibnu Majah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada hadis tentang perang antar Muslim yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah No Indeks 3940, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْأَسَدِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَّابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

Bercerita kepadaku Abu Bakar bin Abi Syaibah bercerita kepadaku Muhammad bin al Hasan al Asdi, bercerita kepadaku Abu Hilal dari Ibnu Sirin dari Abi Hurairah dari Nabi SAW bersabda; Mencela seorang muslim adalah fasik dan memerangnya adalah kufur.²¹

2. Data hadis

Sebelum melakukan *takhrīj al-Hadīth*, perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada *kutub al-sittah* saja dengan tujuan agar pembahasan menjadi lebih spesifik. Kemudian untuk mengetahui siapa saja para imam ahli hadis (*kutub al-sittah*) yang mengeluarkan hadis ini dan di kitab (*kutub al-sittah*) apa saja hadis ini dimuat, maka penulis melakukan *takhrīj al-Hadīth* dengan menggunakan kitab, *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfadz Al-Hadīth Al-Nabawiy*. dengan memakai kata kunci *Sabba* dengan kesempurnaan kata

²¹ Ibn Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Juz IV (Bairut: Dar al-Ma'rifah, tt.), 322-323.

kunci *sibab al-Muslim*²². Setelah melakukan penelitian dengan kata kunci tersebut, maka data hadis yang ditemukan di selain Sunan Ibnu Majah adalah sebagai berikut:

رقم الحديث	الباب	الكتاب	المصدر	رقم
٣٩٤٠	بَابُ سَبَابِ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ	كِتَابُ الْفِتَنِ	سنن ابن ماجه	١
٤٨	خَوْفُ الْمُؤْمِنِ مِنْ أَنْ يَحْبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ	كِتَابُ الْإِيمَانِ	صحيح البخاري	٢
٦٠٤٤	مَا يَنْهَى مِنَ السَّبَابِ وَاللَّعْنِ	كِتَابُ الْإِيمَانِ	صحيح مسلم	
	لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفْرًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ	كِتَابُ الْفِتَنِ		
٦٤	قَوْلُ النَّبِيِّ ﷺ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ	كِتَابُ الْإِيمَانِ	صحيح مسلم	٣
١٩٨٣	بَابُ مَا جَاءَ فِي الشَّتْمِ	كِتَابُ الْبِرِّ وَالصَّلَةِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ		٤
٢٦٣٤	مَا جَاءَ سَبَابَ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ	كِتَابُ الْإِيمَانِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	سنن الترمذي	
٤١١٥	بَابُ قِتَالِ الْمُسْلِمِ	كِتَابُ تَحْرِيمِ الدَّمِ	السنن الكبرى للنسائي	٥
٤١١٨				
٤١١٩				
٤١٢١				

²²A. J. Wensinck dan J. P. Mensing, *al-Mu'jam al-al-Mufahras li Alfazh al-Hadith an-Nabawi*, Juz II (Leiden: E. J. Briil, 1943), 388.

3. *Takhrīj* dan *I'tibār*

Sebelum melakukan penelusuran *Takhrīj* dan *I'tibār* terhadap kitab lain, akan dilampirkan terlebih dahulu Riwayat Ibnu majah, karena penelitian ini bermula dari hadis Ibnu majah sebagai berikut:

a. Riwayat Ibnu Majah dalam Sunan Ibnu Majah

No indeks 3940²³

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْأَسَدِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو هَلَالٍ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

b. Riwayat al-Bukhari dalam *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ*

1) No indeks 48²⁴

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَرَعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي وَائِلٍ عَنِ الْمَرْجِثَةِ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

2) No indeks 6044.²⁵

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

²³ Majah, *Sunan Ibnu...*, 89.

²⁴ Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ*, Juz I (Kairo: al-Maktabah as-Salafiyah, 1400 H), 32.

²⁵ *Ibid.*, Juz IV, 99.

3) No indeks 7076.²⁶

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا شَقِيقٌ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسَوْقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

c. Riwayat Muslim dalam *al-Musnad al-Ṣahīh*

No. Indeks 64.²⁷

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ بْنُ الرِّيَّانِ وَعَوْنُ بْنُ سَلَامٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كُلُّهُمْ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسَوْقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

d. Riwayat at-Tirmidzi dalam *al-Jāmi' al-Kabīr li al-Tirmidzi*

1) No. Indeks 1983.²⁸

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسَوْقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

2) No. Indeks 2634.²⁹

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَزِيْعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَكِيمِ بْنُ مَنْصُورٍ الْوَأَسْطِيُّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِتَالُ الْمُسْلِمِ أَخَاهُ كُفْرٌ وَسَبَابُهُ فَسَوْقٌ

²⁶*Ibid.*, Juz IV, 316.

²⁷ Muslim bin al-Hajjaj an-Naisaburi, *al-Musnad al-Ṣahīh*, Juz. I (Riyadh: Dar Taibah, 2006 M), 48.

²⁸Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *al-Jāmi' al-Kabīr li al-Tirmidzi*, Juz III (Bairut: Dar al-Gharb al-Islami, 1996), 524.

²⁹*Ibid.*, Juz IV, 376.

e. Riwayat an-Nasa`i dalam Kitab Sunan al-Nasa`i

1) No indeks 4115³⁰

ثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ ثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ ثَنَا سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتِلِ الْمُسْلِمَ كُفْرًا وَسَبَابَهُ فَسُوقًا

2) No indeks 4118³¹

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ عَنْ عَمِّهِ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3) No indeks 4119³²

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ قَالَ ثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ عَمِيرٍ يَحْدُثُهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

4) No indeks 4121³³

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ ثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ ثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

³⁰Ahmad bin Shu'aib an-Nasa`i, *Kitab Sunan al-Nasa`i*, Juz VII (Bairut: Dar al-Ma`rifah, t.t.), 137

³¹*Ibid.*, 138.

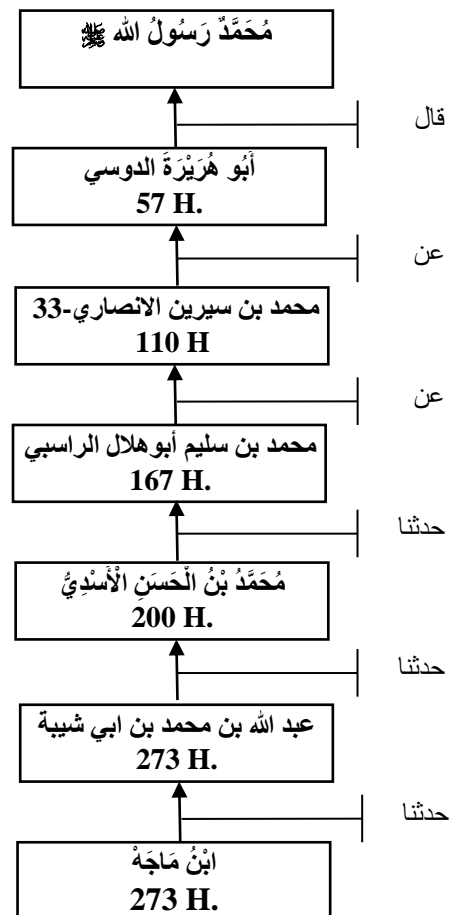
³²*Ibid.*

³³*Ibid.*

4. Skema Sanad Tunggal

a. Sanad Ibnu Majah

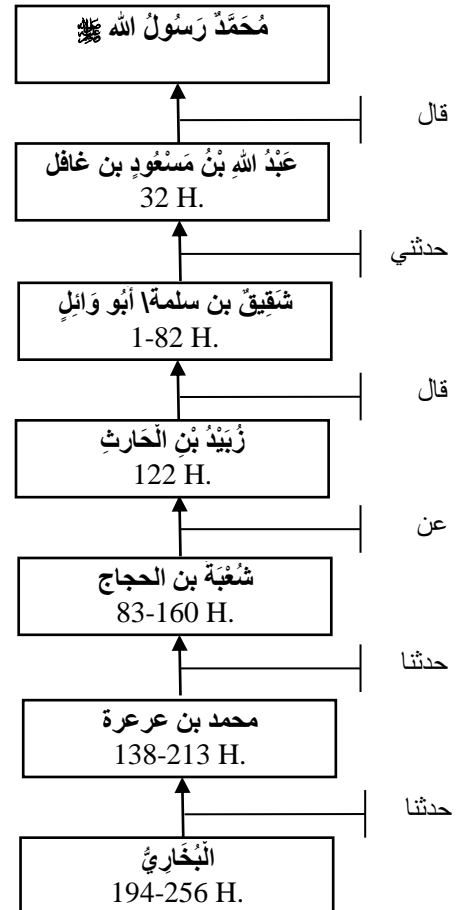
1) Skema Sanad



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abu Hurairah al-Dausī	Periwat I	Sanad V
2	Muhammad bin Sirin al-Anṣarī	Periwat II	Sanad IV
3	Muhammad bin Sulaim, Abu Hilal	Periwat III	Sanad III
4	Muhammad bin al-Hasan al-Asdi	Periwat IV	Sanad II
5	Abdullah bin Muhammad bin Abi Shaibah	Periwat V	Sanad I
6	Ibnu Majah	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

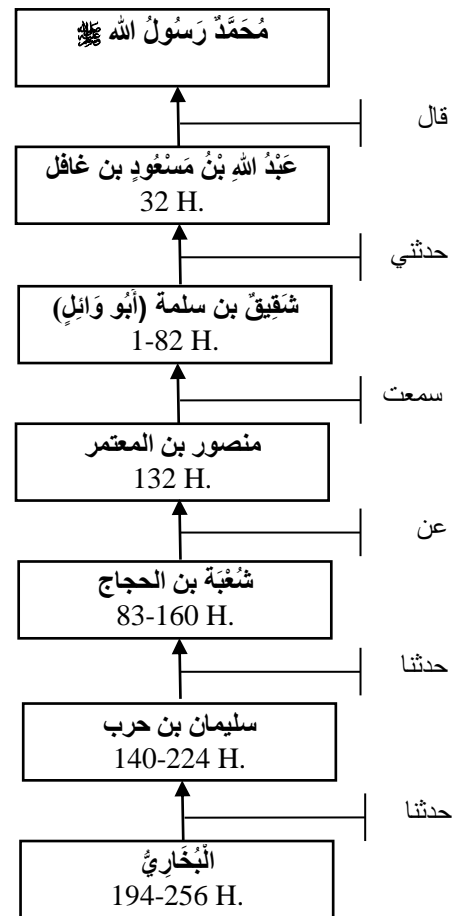
b. Skema Sanad al-Bukhari

1) al-Bukhari No indeks 48



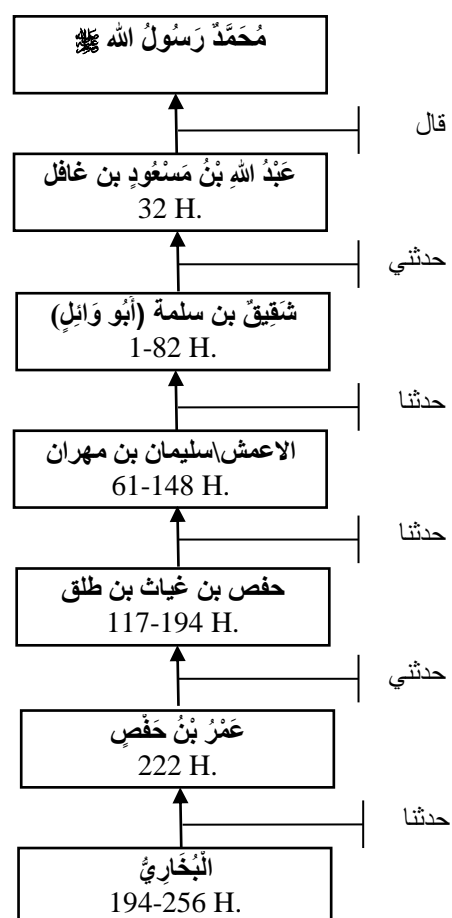
No	Nama Periwiyat	Urutan Periwiyat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ud	Periwiyat I	Sanad V
2	Shaqiq bin Salmah	Periwiyat II	Sanad IV
3	Zubaid bin al-Harith	Periwiyat III	Sanad III
4	Shu'bah bin al-Hajjaj	Periwiyat IV	Sanad II
5	Muhammad bin 'Ar'arah	Periwiyat V	Sanad I
6	al Bukhari (Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah al-Ju'fi)	Periwiyat VI	<i>Mukharrij al-Hadith</i>

2) al-Bukhari No indeks 6044



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad V
2	Shaqīq bin Salmah	Periwat II	Sanad IV
3	Manṣūr bin al-Mu'tamar	Periwat III	Sanad III
4	Shu'bah bin al-Hajjaj	Periwat IV	Sanad II
5	Sulaimān bin Harb	Periwat V	Sanad I
6	al Bukhari (Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah al-Ju'fi)	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

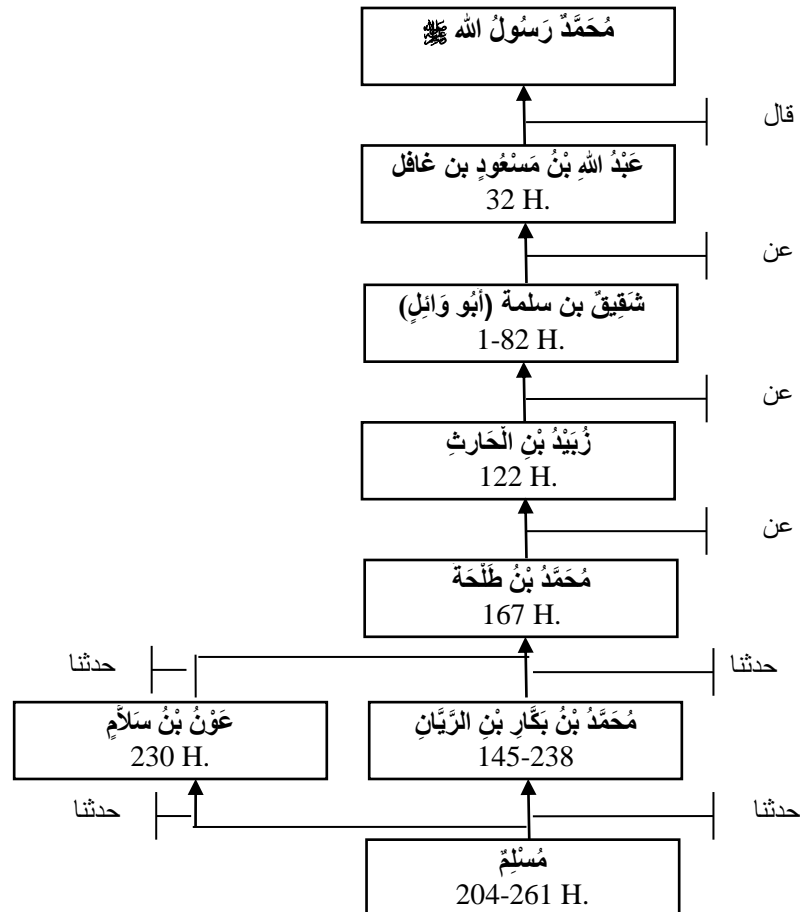
3) al-Bukhari No indeks 7076



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad V
2	Shaqiq bin Salmah	Periwat II	Sanad IV
3	Sulaimān bin Mahran	Periwat III	Sanad III
4	Hafş bin Ghiyās bin Ṭalq	Periwat IV	Sanad II
5	'Amr bin Hafş	Periwat V	Sanad I
6	al Bukhari (Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah al-Ju'fi)	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadith</i>

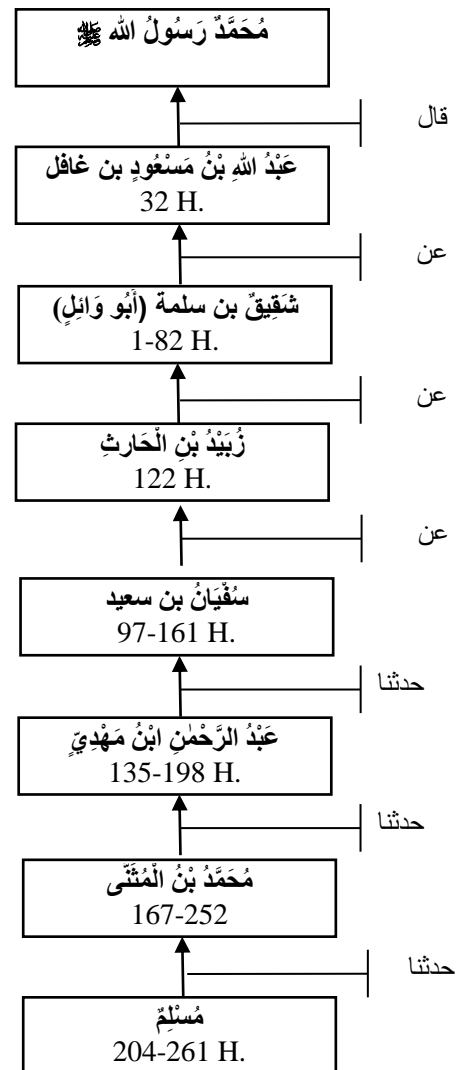
c. Skema Sanad Muslim No. Indeks 64

1) Riwayat pertama



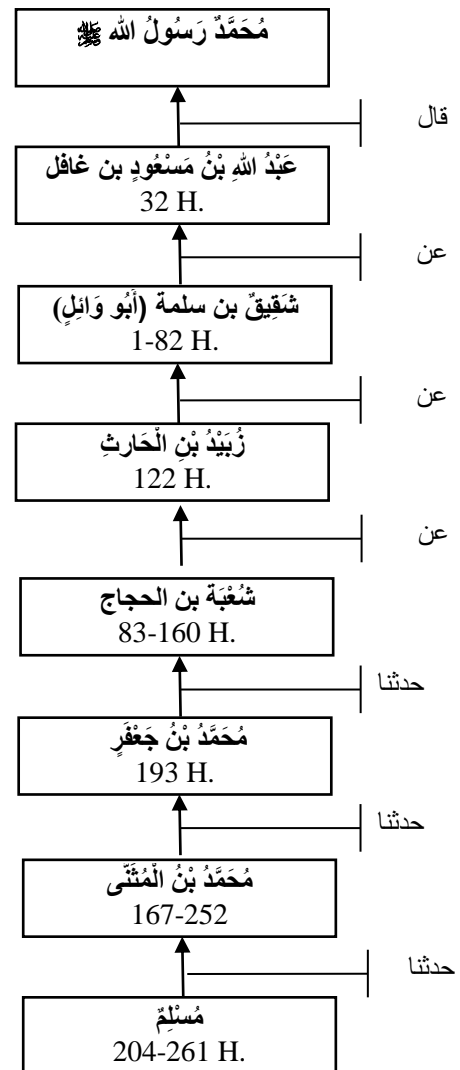
No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad V
2	Shaqīq bin Salmah	Periwat II	Sanad IV
3	Zubaid bin al-Ḥārith	Periwat III	Sanad III
4	Muḥammad bin Ṭalhah	Periwat IV	Sanad II
5	1. Muḥammad bin Bakkār bin al-Rayyān 2. 'Aūn bin Salām	Periwat V	Sanad I
6	Muslim bin al-Ḥajjād bin Muslim al-Qushairī	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

2) Riwayat kedua



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad VI
2	Shaqīq bin Salmah	Periwat II	Sanad V
3	Zubaid bin al-Ḥārith	Periwat III	Sanad IV
4	Sufyan bin Sa'īd	Periwat IV	Sanad III
5	Abdurrahman bin Mahdi	Periwat V	Sanad II
6	Muhammad bin al-Muthannā	Periwat VI	Sanad I
7	Muslim bin al-Ḥajjād bin Muslim al-Qushairī	Periwat VII	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

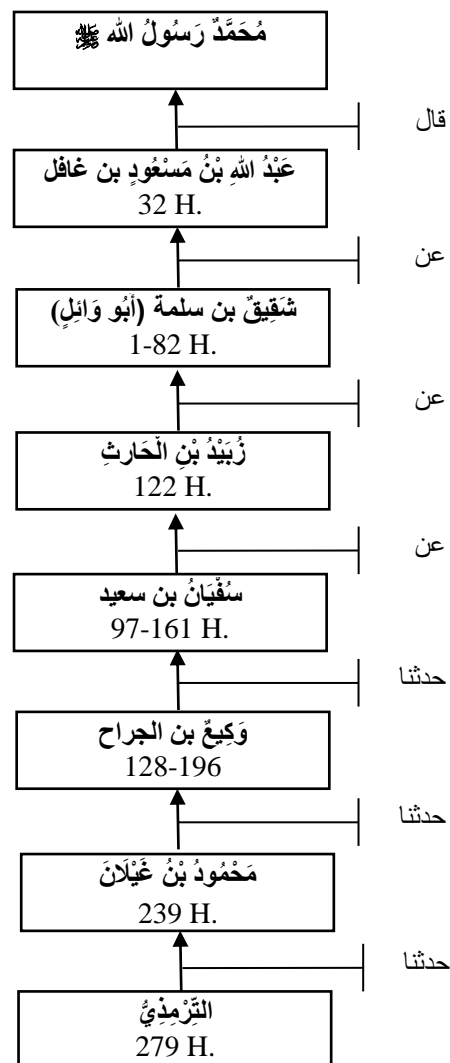
3) Riwayat ketiga



No	Nama Periwiyat	Urutan Periwiyat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwiyat I	Sanad VI
2	Shaqīq bin Salmah	Periwiyat II	Sanad V
3	Zubaid bin al-Ḥārith	Periwiyat III	Sanad IV
4	Shu'bah bin al-Hajjāj	Periwiyat IV	Sanad III
5	Muhammad bin Ja'far	Periwiyat V	Sanad II
6	Muhammad bin al-Muthannā	Periwiyat VI	Sanad I
7	Muslim bin al-Ḥajjād bin Muslim al-Qushairī	Periwiyat VII	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

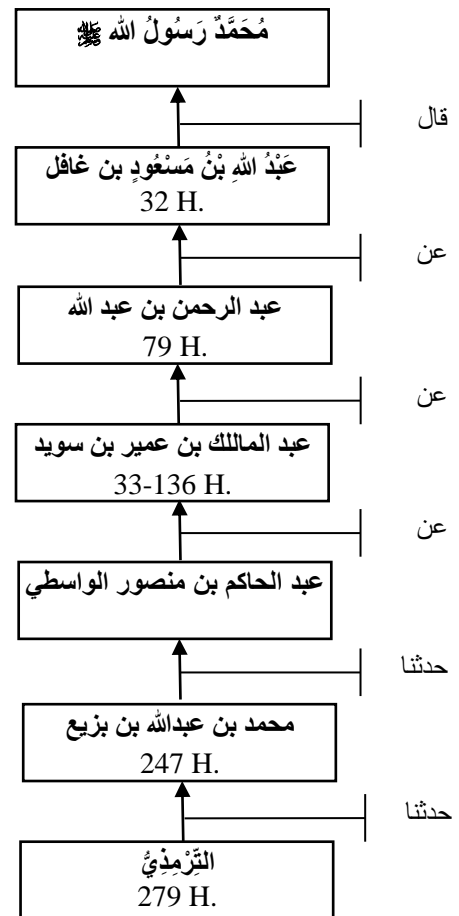
d. Skema Sanad at-Tirmidhi

1) at-Tirmidhi No Indeks 1983



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad VI
2	Shaqīq bin Salmah	Periwat II	Sanad V
3	Zubaid bin al-Ḥārith	Periwat III	Sanad IV
4	Sufyān bin Sa'īd	Periwat IV	Sanad III
5	Wakī' bin al-Jarrāh	Periwat V	Sanad II
6	Mahmūd bin Ghailān	Periwat VI	Sanad I
7	Abu Isā al-Tirmizi	Periwat VII	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

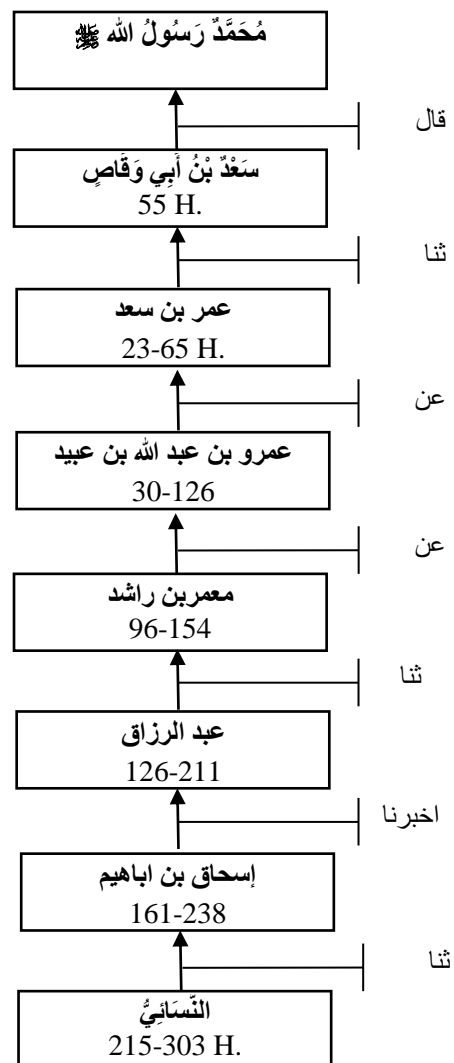
2) at-Tirmidhi No Indeks 2634



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd	Periwat I	Sanad V
2	Abdurrahman bin Abdullah	Periwat II	Sanad IV
3	Abdul Mālīk bin Umair bin Suwaid	Periwat III	Sanad III
4	Abdul hakīm bin Manṣūr al-Waseṭī	Periwat IV	Sanad II
5	Muḥammad bin Abdullah bin Bazī'	Periwat V	Sanad I
6	Abu Isā al-Tirmizi	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

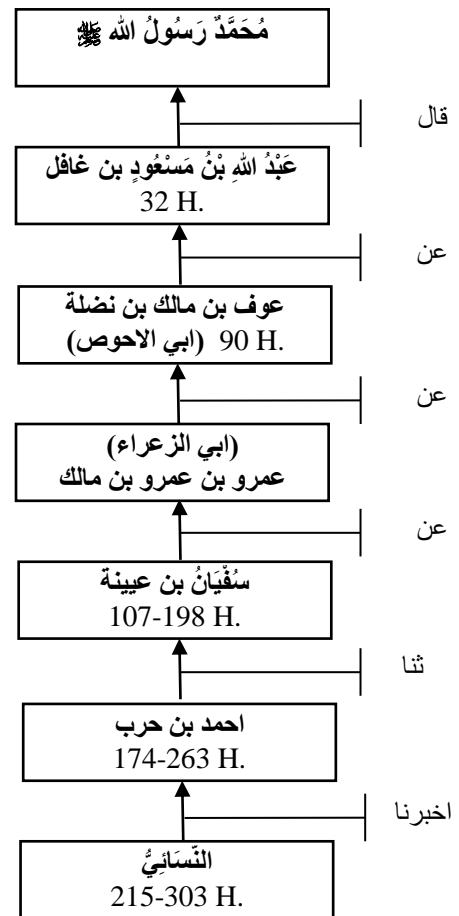
e. Skema Sanad an-Nasa`i

1) An-Nasa'i No indeks 4115



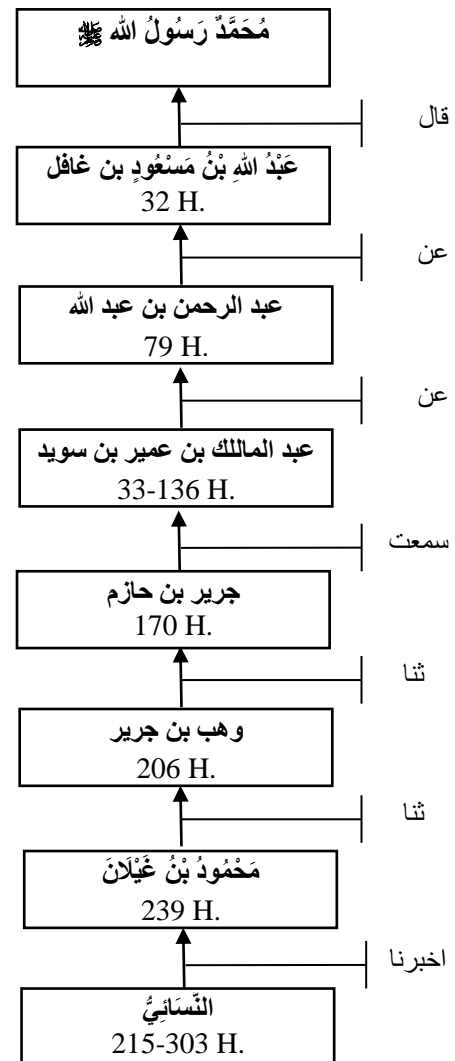
No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Sa'd bin Abi Waqqaṣ	Periwat I	Sanad VI
2	Umar bin Sa'd	Periwat II	Sanad V
3	Amr bin 'Abdullah bin Ubaid	Periwat III	Sanad IV
4	Ma'mar bin Rāshid	Periwat IV	Sanad III
5	Abdurrazzāq	Periwat V	Sanad II
6	Ishāq bin Ibrāhīm	Periwat VI	Sanad I
7	Ahmad bin Shu'aib bin 'Ali bin Sinan	Periwat VII	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

2) An-Nasa'i No indeks 4118



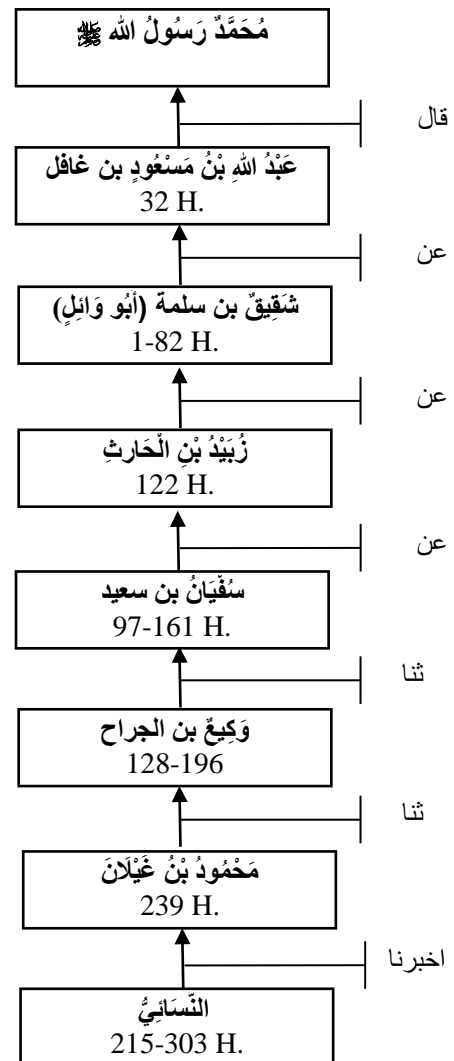
No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd bin Ghāfil	Periwat I	Sanad V
2	Auf bin Mālik bin Naḍlah	Periwat II	Sanad IV
3	Amr bin Amr bin Mālik	Periwat III	Sanad III
4	Sufyan bin Uyaynah	Periwat IV	Sanad II
5	Ahmad bin Harb	Periwat V	Sanad I
6	Ahmad bin Shu'aib bin 'Ali bin Sinan	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

3) An-Nasa'i No indeks 4119



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ud bin Ghafil	Periwat I	Sanad VI
2	Abdurrahman bin Abdulah	Periwat II	Sanad V
3	Abdul Malik bin Umair bin Suwaid	Periwat III	Sanad IV
4	Jarir bin Hazim	Periwat IV	Sanad III
5	Wahb bin Jarir	Periwat V	Sanad II
6	Mahmud bin Ghailan	Periwat VI	Sanad I
7	Ahmad bin Shu'aib bin 'Ali bin Sinan	Periwat VII	<i>Mukharrij al-Hadith</i>

4) An-Nasa'i No indeks 4121



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abdullah bin Mas'ūd bin Ghāfil	Periwat I	Sanad VI
2	Shaqīq bin Salmah	Periwat II	Sanad V
3	Zubaid bin al-Hārith	Periwat III	Sanad IV
4	Sufyān bin Sa'īd	Periwat IV	Sanad III
5	Wakī' bin al-Jarrāh	Periwat V	Sanad II
6	Mahmūd bin Ghailān	Periwat VI	Sanad I
7	Ahmad bin Shu'aib bin 'Ali bin Sinan	Periwat VII	<i>Mukharrij al-Hadīth</i>

Setelah melakukan pengumpulan data dengan melakukan *I'tibār* terhadap sanad-sanad hadis di atas dapat diketahui shawahid dan tawabi' dalam hadis riwayat Ibnu Majah yaitu;

Pada riwayat pertama ditemukan dua shahid bagi Abu Hurairah al-Dausī yaitu Abdullah bin Mas'ūd dan Sa'd bin Abi Waqqas. Sedangkan yang berstatus tawabi' bagi Muhammad bin Sirin al-Anṣarī adalah Shaqīq bin Salmah, Abdurrahman bin Abdullah, Umar bin Sa'd dan Auf bin Mālik bin NaḍLay.

Kemudian pada riwayat ketiga yang menjadi tawabi' bagi Muhammad bin Sulaim, Abu Hilal adalah Zubaid bin al-Hārith, Manṣūr bin al-Mu'tamar, Sulaimān bin Mahran, Abdul Mālik bin Umair bin Suwaid, Amr bin 'Abdullah bin Ubaid, Amr bin Amr bin Mālik.

Selanjutnya pada riwayat ke empat yang menjadi tawabi' bagi Muhammad bin al-Hasan al-Asdi adalah Shu'bah bin al-Hajjaj, Hafṣ bin Ghiyās bin Ṭalk, Muḥammad bin Ṭalah, Sufyan bin Sa'īd, Abdul hakīm bin Manṣūr al-Wāseṭī, Ma'mar bin Rāshid, Sufyan bin Uyaynah, dan Jarīr bin HāJim.

Kemudian pada riwayat ke lima yang menjadi tawabi' bagi Abdullah bin Muhammad bin Abi Shaibah adalah Muhammad bin 'Ar'arah, Sulaimān bin Harb, 'Amr bin Hafṣ, Muḥammad bin Bakkār bin al-Rayyān, 'Aūn bin Salām, Abdurrahman bin Mahdi, Muhammad bin Ja'far, Wakī' bin al-Jarrāh, Muḥammad bin Abdullah bin Bazī', Abdurrazzāq, Ahmad bin Harb dan Wahb bin Jarīr. Sedangkan status dari riwayat yang lain yaitu Ishāq bin Ibrāhīm, Mahmūd bin Ghailān dan Muhammad bin al-Muthanna adalah merupakan penguat bagi rawi tawabi' yang berada di atasnya.